

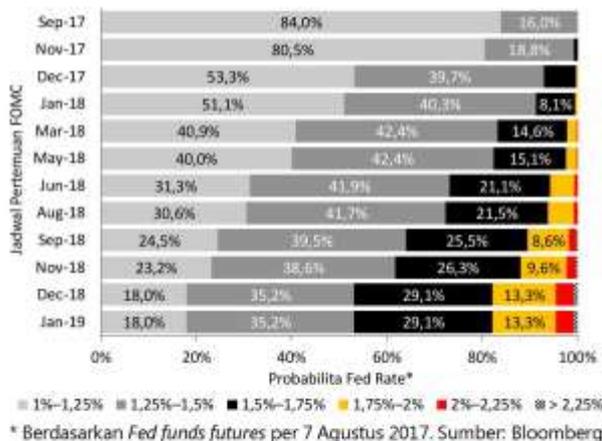
Indikator Likuiditas

Ringkasan

8 Agustus 2017

- Federal Reserve kembali mempertahankan bunga acuan AS di kisaran 1%–1,25%. Berdasarkan Fed funds futures terkini, kenaikan suku bunga berikutnya baru akan terjadi pada Maret 2018, tiga bulan lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya.
- Bank Indonesia kembali mempertahankan BI 7-day reverse repo rate di posisi 4,75% pada Juli 2017. Bunga deposito pada bulan Juli lalu mulai meningkat meski masih sangat terbatas.
- DPK perbankan tumbuh 11,18% y/y pada Mei 2017, lebih tinggi dari 9,87% pada bulan sebelumnya. Di periode yang sama, pertumbuhan kredit melambat dari 9,47% menjadi 8,71%, sehingga LDR perbankan turun dari 89,14% menjadi 88,28%.

LIKUIDITAS GLOBAL

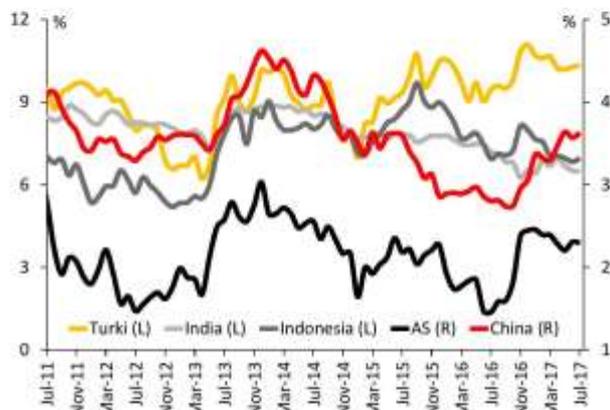


Kebijakan Moneter Global

Federal Reserve (the Fed) pada pertemuan tanggal 25–26 Juli 2017 kembali memutuskan untuk mempertahankan bunga acuan di kisaran 1%–1,25%. Bank sentral Amerika Serikat (AS) itu menyatakan akan mengimplementasikan program normalisasi neracanya segera, jika ekonomi AS bergerak sesuai dengan ekspektasi.

Outlook

Rilis data inflasi terbaru AS yang berada di bawah ekspektasi serta beberapa pernyataan dari para petinggi the Fed belakangan ini telah menggeser peluang kenaikan Fed rate berikutnya dari Desember 2017 ke Maret 2018. Berdasarkan Fed funds futures per 7 Agustus 2017, probabilitas kenaikan Fed rate di bulan Desember 2017 mencapai 46,7%, padahal berdasarkan futures per awal Juli, angka probabilita itu tercatat lebih besar dari 60%. Pada Juni lalu, the Fed sendiri sempat merilis hasil proyeksi bunga acuan dari para petingginya yang menunjukkan kenaikan sebesar 25 bps pada semester II tahun ini.



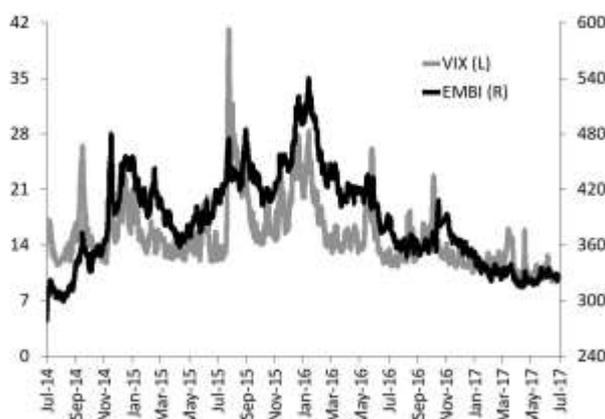
Sumber: Bloomberg

Yield Sovereign Bonds (10 Tahun, Mata Uang Lokal)

Yield mayoritas obligasi pemerintah negara berkembang yang kami pantau masih mengalami tekanan di sepanjang Juli 2017. Yield obligasi pemerintah Indonesia naik 12 bps, didorong oleh capital inflow yang lebih rendah dari bulan sebelumnya (Rp 4,99 triliun pada Juli 2017 dibandingkan Rp 14,4 triliun pada Juni 2017). Pada Juli 2017, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) rupiah tercatat sebesar Rp 775,54 triliun (share 39,35%).

Outlook

Pasca tekanan yang menimpa pasar obligasi global, laju inflasi domestik yang relatif terjaga dinilai dapat menahan tekanan lebih lanjut di pasar obligasi Indonesia. Di sisi lain, rilis data produk domestik bruto terbaru menunjukkan kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil. Di tengah wacana pelemahan daya beli masyarakat, ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,01% y/y pada triwulan II 2017. Dari sisi global, terdapat potensi risiko dari pengurangan neraca the Fed yang dapat mendorong kenaikan yield.



Sumber: Bloomberg

Sentimen Pasar Global

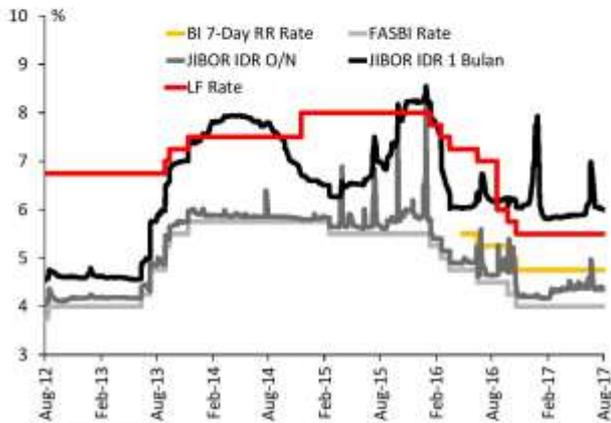
Di sepanjang bulan Juli 2017, indikator-indikator sentimen pasar keuangan global terpantau relatif stabil. EMBI turun ke level 324,24 sedangkan indeks VIX stabil di posisi 10,26. Stabilitasnya dua indikator tersebut mengindikasikan adanya perbaikan persepsi berinvestasi di pasar keuangan global.

Outlook

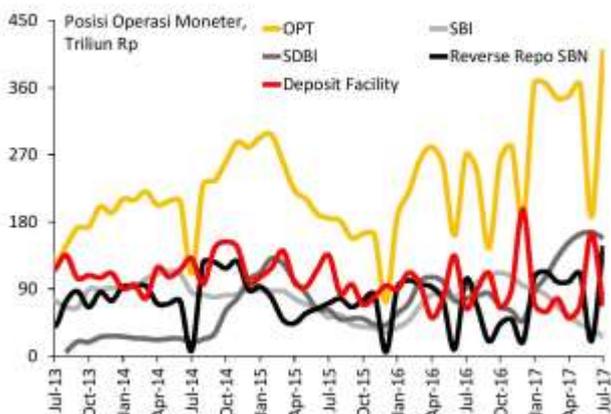
Sentimen di pasar keuangan global relatif stabil menyusul keputusan the Fed yang mempertahankan bunga acuan pada rapat FOMC bulan Juli 2017. Namun, terdapat beberapa potensi risiko yang berasal dari meningkatnya ketegangan perdagangan antara AS dan China menyusul langkah Presiden Donald Trump yang mempertimbangkan untuk memberlakukan bea impor dan melakukan pembatasan perdagangan terhadap barang dari China. Selain itu, gejolak politik antara AS dan Rusia juga naik pasca disahkannya legislasi pengetatan sanksi terhadap Rusia. Hal ini menambah kekhawatiran pelaku pasar mengenai realisasi kebijakan Presiden Donald Trump.



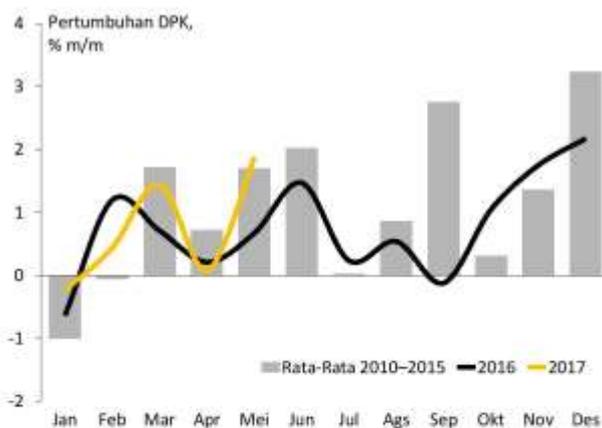
LIKUIDITAS DOMESTIK



Sumber: BI, CEIC



Sumber: BI



Sumber: OJK

BI 7-Day RR Rate, Deposit Facility Rate, dan JIBOR

Bank Indonesia pada 20 Juli 2017 tetap mempertahankan BI 7-day reverse repo rate di level 4,75%. Kebijakan mempertahankan suku bunga acuan ini dipandang masih sejalan dengan perbaikan kondisi perekonomian global dan proses pemulihan ekonomi domestik yang terus berlanjut. JIBOR rupiah dalam rentang sebulan terakhir cenderung menurun di semua tenor dengan arah yang stabil, sementara secara *point to point* JIBOR O/N turun 2 bps selama sebulan hingga 4 Agustus 2017 menjadi 4,35%.

Outlook

BI 7-day reverse repo rate diperkirakan akan *flat* hingga akhir tahun 2017. Dari luar negeri, the Fed memberi sinyal untuk melanjutkan kenaikan suku bunga secara bertahap dan akan segera melakukan normalisasi neracanya. Pelaku pasar perlu mencermati dampak kenaikan *yield* obligasi AS terhadap kenaikan *yield* SBN di dalam negeri. Dari faktor domestik, berakhirnya bulan Ramadhan dan Hari Raya Lebaran sedikit menurunkan tekanan pada JIBOR mengingat kebutuhan likuiditas bank sudah tidak terlalu tinggi.

Operasi Pasar Terbuka

Posisi operasi pasar terbuka (OPT) pada akhir Juli 2017 mencapai Rp 411,17 triliun, melonjak dari Rp 187,24 triliun pada bulan sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh lonjakan posisi reverse repo SBN dan term deposit, meski sebaliknya terjadi penurunan posisi Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Outlook

Setelah bulan puasa dan Hari Raya Lebaran terlewati, kondisi operasi pasar BI kembali normal. Penyaluran kredit yang meningkat perlahan juga turut mendorong penempatan pada SBI menurun. Kami melihat sampai dengan akhir tahun 2017, likuiditas perbankan akan sedikit fluktuatif dan terkendali mengingat ketidakpastian di pasar finansial global yang masih tinggi, di samping perlunya untuk mencermati kebutuhan pendanaan infrastruktur dari industri perbankan.

Kredit, DPK, dan Rasio LDR

Dana pihak ketiga (DPK) perbankan pada Mei 2017 tumbuh sebesar 11,18% y/y, lebih tinggi dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 9,87%. Sementara, pertumbuhan kredit pada periode yang sama melambat dari 9,47% menjadi 8,71%. Dengan perkembangan ini, rasio kredit terhadap simpanan (LDR) pada Mei 2017 mencapai 88,28%, turun dari 89,14% pada bulan April.

Outlook

Pertumbuhan DPK pada Mei 2017 masih sesuai dengan pola musiman di periode sebelumnya, namun dengan besaran yang lebih tinggi. Di satu sisi, pertumbuhan kredit yang kembali melambat di Mei lalu mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih bersikap hati-hati dalam melakukan ekspansi di tengah kekhawatiran atas potensi risiko kredit bermasalah.



Sumber: LPS

Suku Bunga Pasar

Rata-rata bunga deposito bank acuan pada akhir Juli 2017 tercatat sebesar 5,91%, naik hanya 1 bps dari posisi akhir Juni 2017. Hal yang sama terjadi pada rata-rata suku bunga minimum yang meningkat 3 bps menjadi 5,04%. Sementara, suku bunga maksimum simpanan valas dari bank *benchmark* terpantau naik sebesar 3 bps di sepanjang bulan Juli 2017.

Outlook

Suku bunga pasar dalam tiga bulan terakhir cenderung *flat* dengan kenaikan terbatas, di mana pada tahun 2017 ini ada potensi suku bunga simpanan untuk sedikit meningkat karena tingginya kebutuhan likuiditas untuk mendorong pembangunan infrastruktur. Pelaku pasar juga perlu mencermati kebutuhan likuiditas valas yang mana suku bunganya dalam sembilan bulan terakhir berada dalam tren meningkat secara gradual yang antara lain disebabkan oleh kenaikan Fed rate.

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017				2017P	2018P
					1Q	2Q	3Q	4Q		
Suku Bunga Global										
Fed Funds Target Rate (batas atas, akhir periode, %)	0,3	0,3	0,5	0,8	1,0	1,3	1,3	1,5	1,5	2,3
ECB Main Refinancing Rate (akhir periode, %)	0,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
BOJ Policy-Rate Balances (akhir periode, %)	0,0	0,0	0,0	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)
Ekonomi Domestik										
PDB Riil (% y/y)	5,6	5,0	4,9	5,0	5,0	5,0	5,1	5,2	5,1	5,3
Inflasi (akhir periode, % y/y)	8,1	8,4	3,4	3,0	3,6	4,4	4,1	4,4	4,4	4,5
Inflasi (rata-rata, % y/y)	6,4	6,4	6,4	3,5	3,6	4,3	4,0	4,3	4,1	4,1
USD/IDR (akhir periode)	12.189	12.440	13.795	13.436	13.321	13.319	13.300	13.300	13.300	13.450
USD/IDR (rata-rata)	10.452	11.879	13.392	13.307	13.349	13.310	13.350	13.300	13.350	13.450
Neraca Berjalan (Miliar US\$)	(29,1)	(27,5)	(17,5)	(16,9)	(2,4)	(5,8)	(6,1)	(5,1)	(19,3)	(24,2)
Neraca Berjalan (% PDB)	(3,2)	(3,1)	(2,0)	(1,8)	(1,0)	(2,3)	(2,3)	(1,9)	(1,9)	(2,1)
Neraca Perdagangan (Miliar US\$)	5,8	7,0	14,0	15,4	5,6	4,2	4,3	4,7	18,9	19,8
Ekspor Barang (Miliar US\$)	182,1	175,3	149,1	144,4	40,8	38,2	36,9	38,3	154,2	165,2
Impor Barang (Miliar US\$)	176,3	168,3	135,1	129,0	35,1	33,9	32,7	33,6	135,3	145,4
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(2,2)	(2,2)	(2,5)	(2,5)	(3,3)	(2,1)	-	-	(2,7)	(2,7)
Utang Pemerintah (% PDB)	24,9	24,7	27,4	28,3	28,7	-	-	-	-	-
BI Rate (akhir periode, %)	7,5	7,5	7,5	-	-	-	-	-	-	-
BI 7-Day Reverse Repo Rate (akhir periode, %)	-	-	6,3	4,8	4,8	4,8	4,8	4,8	4,8	5,0
Yield SUN 5 Tahun (rata-rata, %)	6,0	7,9	8,1	7,4	7,2	6,7	6,7	6,8	6,8	7,2
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata, %)	6,5	8,2	8,2	7,6	7,5	7,0	6,9	7,1	7,1	7,5
Perbankan*										
Kredit (% y/y)	21,6	11,6	10,4	7,9	9,2	7,9	9,0	9,2	9,2	10,0
Kredit (% PDB)	34,5	34,8	35,2	35,3	34,4	34,6	34,3	34,8	34,8	34,2
DPK (% y/y)	13,6	12,3	7,3	9,6	10,0	11,1	10,5	7,2	7,2	7,6
LDR (%)	89,9	89,3	92,0	90,5	88,9	88,5	90,2	92,1	92,1	94,1
NIM (%)	4,9	4,2	5,4	5,6	5,4	-	-	-	-	-
ROA (%)	3,1	2,9	2,3	2,2	2,5	-	-	-	-	-
NPL (%)	1,8	2,2	2,5	2,9	3,0	-	-	-	-	-

* Indikator perbankan pada kuartal II 2017 adalah hasil estimasi. Sumber: Bloomberg, BI, CEIC, OJK, LPS (proyeksi per Agustus 2017)

Untuk korespondensi dan informasi lebih lanjut, hubungi:

Group Risiko Perekonomian dan Sistem Keuangan

Direktorat Penjaminan dan Manajemen Risiko

Telp : +62 21 5151 000 ext. 340

Fax : +62 21 5140 1500/600

Email : grpsk.publikasi@lps.go.id

Website : <http://www.lps.go.id/>

Equity Tower Lt 20, 21 & 39

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Disclaimer: Tidak ada satu bagian pun dalam publikasi Indikator Likuiditas ini yang ditujukan sebagai promosi, penawaran, rekomendasi, nasihat investasi, atau untuk membentuk dasar keputusan investasi atas suatu kegiatan, produk, dan/atau jasa dari pihak manapun. Oleh karena itu, Lembaga Penjamin Simpanan serta analisnya tidak bertanggung jawab terhadap keputusan investasi pihak manapun.